

# Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran Akidah Akhlak Santri Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang

Purnawirawan

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, email: [irawanm695@gmail.com](mailto:irawanm695@gmail.com)

**Abstract** – *The aim of this study is to identify and evaluate the contributions of caregivers at the Daarul Aitam Orphanage in Bontang in efforts to improve the quality of Akidah Akhlak (Faith and Morals) learning for the students. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The findings reveal that caregivers play a strategic role as educators, mentors, motivators, and trainers in shaping the character and spirituality of the students. Efforts to enhance the quality of Akidah Akhlak learning include the use of contextual learning methods, instilling moral values in daily life, utilizing creative learning media such as animated videos, and providing life skills training to support student independence. Further analysis indicates that despite various challenges—such as low learning motivation among some students, limited facilities and infrastructure, and difficulties in implementing online learning—the caregivers consistently demonstrate high levels of commitment and dedication. They serve not only as instructors but also as role models in attitude and behavior. Thus, it can be concluded that the role of caregivers is crucial and significantly influences the improvement of Akidah Akhlak learning quality in the orphanage setting. This study is expected to serve as a reference for religious education management in similar institutions.*

**Keywords:** *Role of Orphanage Caregivers, Improving Quality, Akidah Akhlak Learning.*

**Abstrak** – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kontribusi pengasuh di Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran Akidah Akhlak bagi para santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh memiliki peran strategis sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan pelatih dalam membentuk karakter serta spiritualitas santri. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak antara lain melalui metode pembelajaran kontekstual, penanaman nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, pemanfaatan media pembelajaran kreatif seperti video animasi, serta pelatihan keterampilan hidup yang mendukung kemandirian santri. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai kendala, seperti rendahnya motivasi belajar dari sebagian santri, keterbatasan sarana dan prasarana, serta tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, para pengasuh tetap menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi. Mereka tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh sangat krusial dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di lingkungan panti asuhan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengelolaan pendidikan keagamaan di lembaga serupa.

**Kata Kunci:** Peran Pengasuh Panti Asuhan, Meningkatkan Kualitas, Pelajaran Akidah Akhlak.

## Pendahuluan

Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu bangsa maupun negara, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Untuk mewujudkan suasana belajar dan Proses pembelajaran dirancang agar peserta didik terlibat secara aktif dalam mengembangkan potensinya, sehingga mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak yang luhur, kemampuan dalam mengendalikan diri, serta keterampilan yang dibutuhkan sebagai Santri panti asuhan yang dipersiapkan sebagai calon generasi penerus bangsa dan negara di masa depan.<sup>2</sup>

Panti asuhan *daarul aitam* merupakan salah satu panti yang mengajarkan pentingnya akidah akhlak dengan penerapan melalui praktek, selain sebagai tempat pembelajaran keagamaan, panti asuhan tidak hanya membekali anak dengan pengetahuan agama atau mengembangkan intelek anak saja, akan tetapi mulai dari latihan-latihan amaliyah sehari-hari yang sesuai dengan agama islam, baik menyangkut hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia maupun hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan kesadaran terhadap akidah, semua ini akan dipraktekkan oleh siswa dalam bentuk tingkah lakunya sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat dan Negara.

Pendidikan akidah akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan moral santri.<sup>3</sup> Pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk membentuk santri yang memiliki akidah yang kuat, akhlak yang baik, dan kepribadian yang positif.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat peningkatan jumlah santri yang bermasalah dengan akhlak. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kasus santri yang melakukan tindakan tidak pantas, seperti berbohong, mencuri, dan berkelahi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelajaran akidah akhlak santri.

---

<sup>1</sup> M Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Enhancing Educational Quality through Principals' Human Resources Management Strategies," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1108-17.

<sup>2</sup> Ramdanil Mubarak, Makherus Sholeh, and Ika Irayana, "Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions," *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2 (December 31, 2023): 189-202, <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V13I2.11356>; Yulianto Hadi et al., "Teacher-Centered Learning and Creative Reflection Approaches in Deaf Islamic Education Learning," *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (February 4, 2025): 69-89, <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.294>.

<sup>3</sup> M. Rizal Fuadiy and Ahmad Fahrur Rizal, "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281-97, <https://doi.org/10.58577/DIMAR.V4I2.84>.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelajaran akidah akhlak santri antara lain kurangnya kesadaran akan pentingnya akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya kemampuan guru dalam mengajar akidah akhlak, kurangnya sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran akidah akhlak, pengaruh lingkungan yang tidak mendukung proses pembelajaran akidah akhlak.

Pentingnya meningkatkan kualitas pelajaran akidah akhlak meningkatkan kualitas pelajaran akidah akhlak santri sangat penting karena membentuk karakter dan moral yang baik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, membantu santri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kualitas hidup santri dan masyarakat pada umumnya.

Pengasuh juga dianggap sebagai pemimpin bagi anak asuhnya yang dimana ada masalah dalam lingkungan panti maka disitulah peran pengasuh dibutuhkan. Sebagai seorang pemimpin pengasuh bukan hanya menjelaskan hal baik dan buruk tapi pengasuh dituntut untuk memberikan contoh baik dalam berbicara maupun etika dan masih banyak hal lainnya. Dalam hal ini peneliti memilih judul pada penelitian skripsi yaitu, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran akidah akhlak Santri Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang.

Identifikasi masalah adalah mencari berbagai faktor penyebab terjadinya suatu gejala, realitas atau fenomena yang memunculkan pertanyaan atau masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan gejala-gejala yang penulis kemukakan dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang tercakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Bagaimana Peran Pengasuh Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang, Bagaimana peningkatan Pelajaran Akidah Akhlak Santri Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pengasuh Panti Asuhan dalam meningkatkan kualitas pelajaran akidah akhlak melalui karakter dan prilaku di panti asuhan daarul aitam Bontang. Dengan demikian diharapkan untuk memperoleh data-data informasi yang jelas dan merupakan fakta yang dari pemecahan masalah yang ditemui secara lebih terperinci.

## Metode Penelitian

Dilihat dari pokok permasalahan dan cara untuk mencari sebab dan solusi dari masalah tersebut yang dituangkan dalam karya ilmiah (skripsi) yang berjudul "Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Meningkatkan Kualitas Pelajaran pelajaran akidah akhlak santri Panti Asuhan

Baitul Izah Bontang , maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati, kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas nilai, atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau maknanya hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui telaah bahasa secara ilmiah (linguistik) bahasa atau kata-kata.

Penelitian kualitatif yakni proses penelitian yang bertujuan memahami suatu masalah kemanusiaan atau kemasyarakatan. Yang didasarkan pada penyusunan data gambaran yang kompleks dan holistik menurut pandangan yang rinci dari para informasi serta yang dilaksanakan di tengah seting ilmiah .

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan di sini memiliki sifat deskriptif analitis yaitu perolehan data dari hasil pengamatan atau observasi analisis dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan memperbanyak informasi mencari hubungan ke berbagai sumber, membandingkan, dan menemukan hasil atas dasar dasar sebenarnya hasil data tersebut merupakan penjelasan yang berkenaan dengan situasi yang sedang diteliti yang dijelaskan dalam bentuk uraian narasi. Penjelasan data tersebut biasanya menjawab dari pertanyaan dalam perumusan masalah yang sudah ditetapkan sehingga kita mampu memecahkan sebuah masalah dan menjelaskan sesuai data yang ada.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang, ditemukan bahwa pengasuh memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak bagi para santri. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pembinaan karakter, pembimbingan rohani, serta pemberian motivasi dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **1. Peran Pengasuh sebagai Pendidik dan Pembimbing**

Pengasuh berperan aktif dalam proses pendidikan santri dengan membimbing mereka memahami nilai-nilai keislaman melalui pendekatan yang kontekstual. Pengasuh menyampaikan materi Akidah Akhlak secara rutin, baik melalui pengajaran langsung maupun dalam bentuk pengajian dan diskusi kelompok kecil. Materi tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga

dikaitkan dengan praktik kehidupan sehari-hari santri, seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.

## 2. Penggunaan Metode dan Media Pembelajaran Kreatif

Untuk meningkatkan pemahaman dan minat santri, pengasuh menggunakan media pembelajaran yang variatif, seperti video animasi, cerita Islami, dan simulasi kehidupan nyata. Strategi ini terbukti efektif dalam membantu santri memahami nilai-nilai akidah dan akhlak secara lebih mendalam dan menyenangkan. Beberapa pengasuh juga melibatkan santri dalam permainan edukatif berbasis nilai-nilai moral dan keagamaan.

## 3. Pembentukan Karakter dan Spiritualitas

Selain mengajar, pengasuh berperan sebagai teladan (*role model*) bagi santri. Sikap dan perilaku pengasuh dalam kehidupan sehari-hari menjadi cerminan dari nilai-nilai yang diajarkan, sehingga memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter santri. Kegiatan seperti salat berjamaah, dzikir bersama, dan pembiasaan adab Islami dilakukan secara konsisten untuk memperkuat spiritualitas mereka.

## 4. Pelatihan Keterampilan Hidup (*Life Skill*)

Pengasuh juga memberikan pelatihan keterampilan dasar kepada santri, seperti kemandirian, manajemen waktu, dan kemampuan komunikasi, yang mendukung pembentukan akhlak mulia serta kesiapan mereka menghadapi kehidupan di luar panti. Kegiatan seperti kerja bakti, pengelolaan kantin santri, dan tugas piket harian menjadi sarana pembelajaran praktik nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas pelajaran Akidah Akhlak. Dalam konteks panti asuhan, di mana santri tinggal dan belajar dalam satu lingkungan yang terpadu, peran pengasuh tidak terbatas sebagai pengajar, melainkan juga sebagai figur pengganti orang tua, pembina moral, dan pembimbing spiritual.

Peran pengasuh sebagai pendidik sangat menentukan dalam menyampaikan materi Akidah Akhlak yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Pendekatan yang digunakan oleh pengasuh lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual, di mana nilai-nilai akidah dan akhlak diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari santri. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan karakter dan penguatan nilai spiritual.

Pengasuh juga bertindak sebagai motivator, yang mendorong santri untuk lebih giat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, dan menanamkan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan. Perhatian personal dan pendekatan emosional yang dilakukan pengasuh terbukti efektif dalam mengatasi hambatan psikologis yang dialami santri, khususnya mereka yang mengalami trauma atau kehilangan dukungan keluarga.

Dalam aspek media dan metode pembelajaran, pengasuh memanfaatkan media kreatif seperti video animasi, kisah teladan, dan diskusi interaktif yang relevan dengan realitas kehidupan santri. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna, serta mendorong keterlibatan aktif santri dalam proses pembelajaran.

Peran sebagai pembina akhlak juga tidak kalah penting. Pengasuh menjadi teladan dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Konsistensi dalam menampilkan perilaku baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan kedisiplinan, memberikan contoh nyata kepada santri tentang bagaimana nilai-nilai akidah dan akhlak diterapkan dalam kehidupan nyata. Melalui pengasuhan yang holistik, para santri tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam tindakan.

Meskipun demikian, terdapat berbagai kendala yang dihadapi, antara lain rendahnya motivasi belajar dari sebagian santri, keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kurangnya akses terhadap teknologi modern yang mendukung pembelajaran daring. Namun, komitmen dan dedikasi tinggi dari para pengasuh mampu mengatasi sebagian besar hambatan tersebut dengan pendekatan adaptif dan inovatif.

Secara keseluruhan, peran pengasuh sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan peningkatan kualitas pemahaman santri terhadap pelajaran Akidah Akhlak. Mereka tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga membentuk kepribadian santri agar menjadi individu yang religius, mandiri, dan berakhlak mulia. Peran ini menjadi semakin penting dalam konteks panti asuhan, di mana santri sangat membutuhkan figur panutan dan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengasuh Panti Asuhan Daarul Aitam Bontang memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pelajaran Akidah Akhlak para santri. Pengasuh tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga menjalankan peran sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan teladan dalam kehidupan sehari-hari santri.

Peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan melalui pendekatan kontekstual, penerapan nilai-nilai akhlak secara praktis, pemanfaatan media pembelajaran kreatif, serta pelatihan keterampilan hidup yang mendukung kemandirian dan pembentukan karakter santri. Meskipun dihadapkan pada berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya motivasi belajar dari sebagian santri, para pengasuh tetap menunjukkan dedikasi tinggi dalam menciptakan lingkungan yang religius, kondusif, dan edukatif.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di lingkungan panti asuhan sangat bergantung pada kualitas peran pengasuh, baik dalam aspek keilmuan, pembinaan moral, maupun keteladanan. Peran pengasuh yang holistik dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam membentuk santri yang berakhlak mulia dan siap menjadi generasi penerus bangsa yang berintegritas.

## Daftar Pustaka

- Departemen Agama RI. (2003). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Faruq, M Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, M Asep Fathur Rozi, and Agus Salim. "Enhancing Educational Quality through Principals' Human Resources Management Strategies." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 16, no. 2 (2024): 1108–17.
- Fuadiy, M. Rizal, and Ahmad Fahrur Rizal. "Strategi Madrasah Tsanawiyah Sabilil Muttaqin Badas Kediri Dalam Mewujudkan Visi Dan Misi Madrasah." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (June 14, 2023): 281–97. <https://doi.org/10.58577/DIMAR.V4I2.84>.
- Hadi, Yulianto, Yuan Remanita, Leo Lestere Mollaneda Tao-Tao, and Ahmad Sunoko. "Teacher-Centered Learning and Creative Reflection Approaches in Deaf Islamic Education Learning." *Journal of Educational Research and Practice* 3, no. 1 (February 4, 2025): 69–89. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i1.294>.
- Mubarok, Ramdanil, Makherus Sholeh, and Ika Irayana. "Classroom Management Strategy in Implementing the Merdeka Curriculum (Independent Curriculum) in Primary Education Institutions." *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 13, no. 2 (December 31, 2023): 189–202. <https://doi.org/10.18592/ALADZKAPGMI.V13I2.11356>.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sagala, S. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2012). Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno, H. B. (2012). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.